

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Implementasi Kios Pelayanan Administrasi Kependudukan Langsung Jadi Secara Elektronik (E-Pak Ladi) di Desa Kejapanan Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan teori Implementasi Kebijakan menurut Warwick dalam (Subianto, 2020) *Pertama*, kemampuan organisasi mencakup aspek kemampuan teknis operator dalam kemudahan mengoperasikan E-Pak Ladi, hubungan antar instansi yaitu antara Dispenducapil Kabupaten Pasuruan selaku verifikator dan operator Kios E-Pak Ladi di Desa Kejapanan terkait permasalahan jaringan yang dapat diselesaikan melalui koordinasi, namun dalam koordinasi terkait data jumlah pemohon antara Dispendukcapil dan Desa Kejapanan terdapat perbedaan atau tidak terjadi koordinasi dalam pendataan. SOP yang ditetapkan dalam mendukung pelayanan publik sudah berjalan sesuai, namun terdapat kendala pada masyarakat yang tidak melengkapi berkas dan adanya kesalahan pada berkas pemohon sehingga terjadi pending pada penyelesaiannya yang menyebabkan perbedaan antara tanggal selesai yang ditetapkan pada kitir dengan cetak berkasnya. *Kedua*, Informasi kepada masyarakat juga telah terpenuhi secara rinci dan responsif terhadap permasalahan yang muncul, sehingga tidak menghambat proses pelayanan.

Ketiga, Dukungan dari berbagai pihak, seperti Dispendukcapil berupa bimbingan kepada operator dan pemasangan jaringan E- Pak Ladi, pemerintah desa yang memberikan fasilitas berupa perangkat komputer dan kebutuhan administrasi

lainnya, dan partisipasi positif masyarakat yang dibuktikan dengan desa dengan jumlah pemohon terbanyak di Kabupaten Pasuruan. *Keempat*, pembagian potensi dan tanggung jawab antar pelaksana yaitu antara Verifikator dan operator juga berjalan jelas tanpa konflik, yang semakin memperkuat keberhasilan implementasi program ini.

Menurut implementasi Kebijakan Warwick dalam (Subianto, 2020), implementasi Kios E-Pak Ladi di Desa Kejapanan Kabupaten Pasuruan telah mencapai keberhasilan sesuai dengan empat faktor yang diperhatikan dalam keberhasilan implementasi kebijakan yaitu kemampuan organisasi dalam teknis, hubungan antar organisasi terkait, dan SOP yang ada, meskipun dalam SOP masih terdapat ketidaksesuaian penyelesaiannya yang diakibatkan oleh banyaknya pemohon dan ketidaklengkapan berkas, informasi mengenai Kios E-Pak Ladi, dukungan yang diberikan oleh Dispendukcapil, Balai Desa Kejapanan dan masyarakat yang positif dan pembagian potensi yang cukup jelas.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang disampaikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut untuk mempertahankan dan meningkatkan implementasi Kios E-Pak Ladi di Desa Kejapanan sebagai berikut :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan perlu meningkatkan infrastruktur jaringan untuk menghindari gangguan layanan dan memperkuat koordinasi antara Verifikator dengan Operator. Dan membuat suatu kebijakan yang memuat permohonan khusus bagi masyarakat yang memiliki keadaan yang berbeda.

2. Operator Desa Kejapanan perlu melakukan koordinasi secara mendalam bersama masyarakat untuk mencegah terjadinya ketidaklengkapan dokumen. Dan melakukan koordinasi dengan Dispendukcapil Kabupaten Pasuruan untuk mengatasi
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berhubungan dengan penelitian ini adalah untuk lebih mengkaji mengenai Evaluasi SOP dan hubungan antara Dispendukcapil Kabupaten Pasuruan dengan Kios E-Pak Ladi.